

PERBANDINGAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI PADA UMKM DI KABUPATEN SUMBAWA

Adam Rifqi Fauzi, Fahlia

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Binis

Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa 84371 Indonesia

ayughita95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kewirausahaan pengusaha perempuan dan laki-laki serta menganalisis perbandingan kemampuan kewirausahaan pengusaha perempuan dan laki-laki di Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden 84 responden, 42 laki-laki dan 42 perempuan yang diperoleh dengan rumus slovin dengan teknik cluster random sampling. Data yang diperoleh dengan menggunakan uji independent t test. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan kewirausahaan pengusaha laki-laki pada UMKM di Kota Sumbawa lebih baik di beberapa aspek diantaranya adalah aspek kemampuan membaca peluang bisnis dengan selisih presentase rata-rata jawaban 8%, aspek perencanaan keuangan dengan selisih presentase rata-rata jawaban 6% dan aspek pemasaran dengan selisih presentase rata-rata jawaban 1%. (2) kemampuan kewirausahaan pengusaha perempuan pada UMKM di Kota Sumbawa lebih baik pada aspek penyusunan *bussines plant* dengan selisih presentase rata-rata jawaban 3% (0,3). (3) Hasil uji independent samples t test menunjukkan bahwa nilai $0,182 > 0,05$, Sehingga H_0 diterima H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan wirausaha laki-laki dan perempuan pada UMKM di Kabupaten Sumbawa.

Kata Kunci : kemampuan wirausaha, UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the entrepreneurial abilities of female and male entrepreneurs and to analyze the comparison of the entrepreneurial abilities of female and male entrepreneurs in Sumbawa Regency. This study used a quantitative method with a total of 84 respondents, 42 men and 42 women who were obtained using the slovin formula using cluster random sampling technique. Data obtained by using the independent t test. The results of the analysis in this study show that (1) the entrepreneurial ability of male entrepreneurs in MSMEs in Sumbawa City is better in several aspects including the ability to read business opportunities with an average percentage difference of 8%, financial planning aspects with an average percentage difference - an average answer of 6% and marketing aspects with a difference in the percentage of an average answer of 1%. (2) the entrepreneurial ability of women entrepreneurs in MSMEs in Sumbawa City is better in the aspect of preparing a business plant with an average difference in the percentage of answers of 3% (0.3). (3) The results of the independent samples t test show that the value is $0.182 > 0.05$, so that H_0 is accepted by H_a rejected, which means that there is no difference in the entrepreneurial abilities of men and women in MSMEs in Sumbawa Regency.

Keywords : Entrepreneurial Ability, MSM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan bagian yang mampu memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dengan melakukan pemberdayaan sumber daya manusia untuk menghasilkan suatu inovasi produk khas daerah atau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Damayanti dan Sumiati, 2018). UMKM memiliki dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian masyarakat dengan memiliki pengaruh 80,2% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Simangunsong, 2022).

Berdasarkan data dari Kemenkop UKM yang dihimpun dalam Majalah Treasury Indonesia rilisan Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan (2022) menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran terhadap perekonomian Indonesia dengan kontribusi jenis usaha di Indonesia mencapai 99,9% merupakan UMKM dan mampu menyerap 97% tenaga kerja dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57%. Data tersebut menunjukkan UMKM merupakan faktor primer dalam membangun perekonomian negara yang kemudian akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya (Suryana, 2013). Sedangkan, Rusdiana (2014) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dan kemauan seseorang dalam menghadapi berbagai risiko dengan mengambil inisiatif pada setiap peluang untuk tercapainya hal baru melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap seluruh pemangku kepentingan lalu mendapatkan keuntungan sebagai imbal hasilnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Badruddin., et al (2019) untuk menjadi wirausahawan handal diperlukan beberapa hal diantaranya adalah kemampuan dalam bidang usaha, inovasi dalam membuat produk, memiliki banyak pengetahuan tentang bisnis serta memiliki kompetensi dibidang bisnis yang akan dijalankan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam berwirausaha perlu untuk mengetahui kemampuan diri sendiri terlebih dahulu agar segala hal dalam proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Karena kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan dan daya saing suatu usaha (Rahmawati., et al, 2022).

Kemampuan berwirausaha tidak dapat ditentukan berdasarkan gender yang dimiliki oleh seorang pengusaha. Meskipun pada dasarnya, wirausaha laki- laki lebih mandiri dalam tantangan dan persaingan dan berpikir jauh kedepan terhadap usaha yang dijalankan, akan tetapi kenyataannya wirausaha perempuan lebih berani mengambil risiko dan suka pada tantangan atas usahanya (Sherlywati., et al, 2017).

Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah administratif Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) Kabupaten Sumbawa (2021) jumlah UMKM di Kabupaten Sumbawa mencapai 1779 unit usaha yang terdiri dari 782 wirausaha perempuan dan 997 wirausaha laki- laki. Jumlah tersebut merupakan pendataan terakhir tahun 2020 dan kemungkinan bertambah hingga saat ini. Adapun data mengenai perbandingan jumlah wiruasaha laki-laki dan perempuan saat ini tidak terdata di Dikoperindag Kabupaten Sumbawa. Adapun Kecamatan yang menjadi objek penelitian ini terfokus dari 6 kecamatan yaitu kecamatan Moyo hulu, Unter Iwes, Moyo Hilir, Moyo Utara, Sumbawa, dan Labuan Badas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kewirausahaan pengusaha laki-laki dan perempuan pada UMKM di Kabupaten Sumbawa, dan untuk mengetahui perbandingan kemampuan kewirausahaan pengusaha laki-laki dan perempuan pada UMKM di Kabupaten Sumbawa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Inpres RI No. 4 Tahun 1995 menyatakan kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Farid, 2017).

Kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi sebagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya (Rusdiana, 2014). Sedangkan menurut Wahjono (2019) wirausaha adalah orang yang mampu mengambil faktor-faktor produksi dan menggunakan untuk memproduksi barang dan jasa baru, menyadari peluang yang tidak dilihat atau tidakdipedulikan oleh orang lain.

Sementara itu, (Sinaga, 2013) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif, yang dijadikan sebagai dasar, kiat sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Menurut Drucker dalam sinaga, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya suatu peluang. Banyak orang yang meraihkesuksesan dikarenakan memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif.

Usaha mikro kecil menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang mencakup kepentingan masyarakat (Hasanah., et al, 2020).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan rumus paul solvin yang menghasilkan jumlah sampel mencapai 84 sampel yang terdiri dari 42 laki-laki dan 42 perempuan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji instrumen (uji validitas dan reliabelitas) serta uji hipotesis yang dilakukan melalui uji independent samples t test dengan taraf kepercayaan mencapai 95% dan diolah menggunakan SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan	No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,813	0,180	Valid	12	0,568	0,180	Valid
2	0,834	0,180	Valid	13	0,618	0,180	Valid
3	0,706	0,180	Valid	14	0,580	0,180	Valid
4	0,692	0,180	Valid	15	0,695	0,180	Valid

5	0,590	0,180	Valid	16	0,502	0,180	Valid
6	0,563	0,180	Valid	17	0,886	0,180	Valid
7	0,603	0,180	Valid	18	0,895	0,180	Valid
8	0,601	0,180	Valid	19	0,892	0,180	Valid
9	0,658	0,180	Valid	20	0,879	0,180	Valid
10	0,652	0,180	Valid	21	0,882	0,180	Valid
11	0,739	0,180	Valid				

Sumber: SPSS, 2023

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket
Membaca Peluang Bisnis	0,800	0,60	Reliabel
Penyusunan <i>Bussines Plan</i>	0,644	0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan	0,730	0,60	Reliabel
Pemasaran	0,930	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS, 2023

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kemampuan Wirausaha	014	.905	.346	82	.182	3.310	2.460
			.346	81.968	.182	3.310	2.460

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada bagian *Levene's Test Equality of Variances* adalah sebesar $0,905 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan tabel *independent samples test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam *Equal Variances assumed*. Data tersebut juga memperlihatkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka 0,182 yang menunjukkan angka lebih dari 0,05 ($0,182 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan wirausaha antara laki-laki dan perempuan pada UMKM di Kota Sumbawa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menghasilkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan antara laki-laki dan perempuan. Ini kemudian menjawab rumusan masalah penelitian yang menyatakan bahwa perbandingan kemampuan wirausaha antara laki-laki dan perempuan pada UMKM di Kota Sumbawa menunjukkan setara atau sama. Hasil ini juga dapat diperkuat dengan beberapa indikator berikut ini :

Aspek Kemampuan Membaca Peluang Bisnis

Menurut Dewi, *Et Al.*, (2022) Kemampuan Seseorang Dalam Membaca Peluang Usaha Mempunyai Potensial Yang Tinggi Dalam Keberhasilan Usaha. Kemampuan Ini Biasanya Bersumber Dari Diri Sendiri Seperti Hobi, Keahlian Pengetahuan Dan Dari Riset Atau Pengalaman Lingkungan. Kemampuan Seseorang Dalam Membaca Peluang Bisnis Dapat Diketahui Melalui Kemampuan Dalam Menganalisa Tingkat Permintaan Dan Penawaran Yang Ada Pada Masyarakat Saat Itu (Kamaruzzaman., *Et Al*, 2022).

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan, Dapat Diketahui Bahwa Persentase Kemampuan Membaca Peluang Bisnis Berdasarkan Jenis Kelamin Pada UMKM Di Kota Sumbawa Adalah Sebagai Berikut.

Tabel 4 Kemampuan Membaca Peluang Bisnis

Pernyataan	Preaentase dari Jawaban	
	Laki-laki	Perempuan
Saya menganalisa kebutuhan yang saat itu masyarakat perlukan	74%	64%
Saya melakukan analisa terhadap trend baru di masyarakat	78%	65%
Saya memeriksa dan menganalisa tingkat permintaan terhadap suatu barang	70%	68%
Saya menganalisa harga barang tertentu pada periode tertentu	83%	78%
Rata-rata	77%	69%

Sumber: Hasil Olah Data, 2023.

Dalam menentukan persentase kemampuan ini didasarkan [ada jawaban responden dengan skala 1-5 dimana perepsi responden maskimal atau selalu (5) dinyatakan dengan persentase 100%. Sedangkan persepsi responden dengan representasi jawaban tidak pernah (1) maka dinyatakan dengan persentase 20% yang diukur berdasarkan rata-rata. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa presentase jawaban dari kemampuan wirausaha pada laki-laki dan perempuan adalah 77% dan 69%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca peluang bisnis laki-laki lebih baik dari perempuan dengan selisih rata-rata presentase 8% atau hanya 0,8. Selisih tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Aspek Penyusunan *Bussines Plan*

Menurut Ernawatiningsih dan Arizona (2022) penyusunan *bussines plan* dalam membuat suatu usaha merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan *bussines plan* menyangkut tentang rencana secara garis besar jalannya suatu usaha. Tanpa ada rencana yang jelas, usaha yang akan dijalankan memiliki kemungkinan jalan ditempat saat terdapat beberapa keadaan yang kurang menguntungkan pada pengusaha.

Pada penelitian ini, indikator penyusunan *bussines plan* serta rata-rata jawaban dari responden penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Kemampuan Menyusun *Bussines Plan*

Pernyataan	Presentase dari rata- rata Jawaban	
	Laki-laki	Perempuan
Saya merincikan usaha yang akansaya jalankan sesuai kebutuhan masyarakat	82%	87%
Saya menganalisa rencana usaha untuk waktu yang panjang	78%	78%
Saya menyusun sumber modal dalam merancang usaha saya	74%	78%
Saya merincikan jangka waktu pengembalian modal	70%	75%
Saya menyusun target untuk siapa produk saya dipasarkan	75%	80%
Rata-rata	76%	79%

Sumber: Hasil Olah Data, 2023.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan penyusunan *bussines plan* pada perempuan lebih baik dari pada laki-laki dengan presentase 79% dan laki-laki 76%. Akan tetapi, angka tersebut menunjukkan selisih perbedaan yang sangat kecil yakni hanya 3% atau 0,3. Jumlah selisih yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa perbedaan yang sangat kecil dan tidak merubah representasi dari persepsi responden penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan penyusunan *bussines plan* antara laki-laki dan perempuan pada UMKM di Kota Sumbawa.

Aspek Perencanaan Keuangan

Menurut Rucitasari., et al (2022) menjelaskan bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dilaksanakan oleh wirausaha atau pelaku UMKM. Perencanaan keuangan menjadi poin penting dalam keberhasilan suatu usaha. Adapun hasil penelitian ini terkait dengan kemampuan perencanaan keuangan antara laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut.

Tabel 6 Rata-Rata Kemampuan Perencanaan Keuangan

Pernyataan	Presentase Jawaban	
	Laki-laki	Perempuan
Saya menyusun target pendapatan harian	77%	79%
Saya menyusun target pendapatan bulanan	79%	81%
Saya menyusun pengeluaran harian	81%	86%
Saya menyusun pengeluaran bulanan	82%	88%
Saya menyusun pengeluaran diluar usaha yang saya danai dari hasil usaha	69%	57%
Saya menyusun skemawaktu kapan saya akan memperoleh keuntungan	71%	67%
Saya menyusun penggunaan keuntungan saya	61%	54%
Rata-rata	74%	73%

Sumber: Hasil Olah Data, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan dalam perencanaan keuangan antara laki-laki menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut diketahui dari rata-rata presentase jawaban yang hanya memiliki selisih 1% atau hanya 0,1. Angka tersebut tidak dapat mengubah representasi dari persepsi jawaban responden karena selisih kurang dari 1. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan perencanaan keuangan laki-laki dan perempuan.

Aspek Pemasaran

Menurut Sumari dan Putri (2022) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa strategi pemasaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM. Pemasaran merupakan faktor yang sangat penting karena menyangkut bagaimana suatu produk yang dihasilkan dapat sampai ke konsumen untuk memperoleh laba. Adapun kemampuan wirausaha laki-laki dan perempuan pada UMKM di Kota Sumbawa adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Rata-Rata Jawaban Aspek Pemasaran

Pernyataan	Presentase Jawaban	
	Laki-laki	Perempuan
Saya memasarkan produk dengan metode offline (iklan cetak, reklame, banner, dll)	82%	88%
Saya memasarkan produk dengan metode online (fb, wa, ig, dll)	69%	56%
Saya merancang lokasi usahayang streategis demi mendapatkan keuntungan yang banyak	64%	56%
Saya memetakan proses distribusi mulai dari sumberbahan pokok sampai produk usaha saya sampai ke konsumen	63%	56%
Saya menganalisa kemudahan konsumen dalam mendapatkan produk saya	66%	58%
Rata-rata	69%	63%

Sumber: Hasil Olah Data, 2023.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan pemasaran laki- laki dan perempuan cenderung lebih baik laki- laki dari pada perempuan yakni 69% pada laki-laki dan 63% pada perempuan. Akan tetapi, perbedaan tersebut menunjukkan selisih yang tidak signifikan dengan selisih yang kurang dari 1 yakni hanya 6% atau hanya 0,6. Sehingga, persepsi respoden tidak menunjukkan perbedaan dengan tingkat selisih hanya kurang dari 1. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada aspek pemasaran antara laki- laki dan perempuan pada UMKM di Kota Sumbawa.

I. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa kemampuan kewirausahaan pengusaha laki-laki pada UMKM di Kota Sumbawa lebih baik di beberapa aspek diantaranya adalah aspek kemampuan membaca peluang bisnis dengan selisih presentase rata-rata jawaban

8% (0,8), aspek perencanaan keuangan dengan selisih presentase rata-rata jawaban 1% (0,1) dan aspek pemasaran dengan selisih presentase rata-rata jawaban 6% (0,6).

2. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa kemampuan kewirausahaan pengusaha perempuan pada UMKM di Kota Sumbawa lebih baik pada aspek penyusunan *bussines plan* dengan selisih presentase rata-rata jawaban 3% (0,3)

Hasil uji *independent samples t test* menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2- tailed)* menunjukkan angka 0,182 yang menunjukkan angka lebih dari 0,05 ($0,182 > 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa perbandingan kemampuan wirausaha pengusaha laki-laki dan perempuan di Kota Sumbawa menunjukkan tidak menunjukkan perbedaan. Artinya bahwa meskipun dalam beberapa aspek pengusaha laki-laki lebih baik daripada perempuan, tapi selisih rata-rata jawaban yang sangat kecil sehingga representasi dari selisih menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan antara pengusaha laki-laki dan perempuan pada UMKM di Kabupaten Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Dindin.(2021). *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, dan Model Bisnis* UMKM. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badruddin, S., Burhanuddin, B., dan Halim, P. (2019). The Influence of Innovation Performance on Entrepreneurial Education. *Polish Journal od Management Studies*, 20(2), 104-125.
- Cahyani, Rina, Dewi.(2017). *Survey: Wanita Lebih Berani Jadi Pengusaha Dibanding Pria*. <https://bisnis.tempo.co/read/844576/survei-wanita-lebih-berani-jadi-pengusaha-dibanding-pria>
- Budiarto, Rachmawan.(2019). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Darmayanti dan Sumiati.(2018). Sistem Informasi Daya Tarik Pembelian Produk UMKM Home Industri Berbasis WEB. *Konfrensi Nasional Sistem Informasi*. 8-9.
- Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (2021). *Data UMKM Kabupaten Sumbawa Tahun 2020*. Sumbawa Besar.
- Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan. (2022). Treasury Indonesia: Ekosistem Fiskal Untuk Kebangkitan UMKM. *Majalah Treasury Indonesia*. Vol 2.
- Farid. (2017). *Kewirausahaan Syariah*, Depok: Kencana
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifati, K. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Sosial Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Usaha. *Repository Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*, 1- 16.
- Hasanah, N., Muhtar, S., Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Sidoarjo: Penerbit Uwais.
- Kamaruzzaman., et al. (2022). Peningkatan Minat Bakat dan Kemampuan siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 57- 71.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sherlywati., Handayani, Rini., Harianti, Asni. (2017). Analisis Perbandingan Kemampuan Kewirausahaan Pengusaha Perempuan dan Laki-laki: Studi Pada UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(2), 133-212.

- Simangunsong, Rosma. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Wadah Ilmiah Penelitian dan Pengabdian Untuk Konsumen*, 1(1), 78-84.
- Sinaga, D. (2013). *Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PTAlfabeta
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba 4
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 57- 71.
- Wahjono, S. I. (2019). *Bisnis Modern*. Yogyakarta: Grahayu Ilmu.